

## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Screencast-O-Matic Untuk Guru Sekolah Dasar

Apit Fathurohman<sup>1</sup>, Muhammad Yusuf<sup>2</sup>, Esti Susiloningsih<sup>3</sup>, Abidin Pasaribu<sup>4</sup>, Lintang Auliya Kurdiati<sup>5</sup>, Kistiono<sup>6</sup>

### **Keywords:**

Media interaktif;  
Screencast-O-Matic;  
Media Pembelajaran.

### **Keywords:**

*Interactive Media;*  
*Screencast-O-Matic;*  
*Learning Media.*

### **Correspondensi Author**

Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Program Studi  
Pendidikan Fisika, Universitas  
Sriwijaya  
Email:

[apit\\_fathurohman@fkip.unsri.ac.id](mailto:apit_fathurohman@fkip.unsri.ac.id)

### **History Article**

Received: 08-09-2022;  
Reviewed: 10-12-2022;  
Revised: 11-02-2023  
Accepted: 24-04-2023  
Published: 27-04-2023

**Abstrak.** Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis Screencast-O-Matic sebagai sumber dan media belajar untuk pembelajaran baik online ataupun offline. Sosialisasi, pengajaran, praktik, pendampingan, dan penilaian merupakan metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini. Materi pelatihan ini disampaikan dalam dua fase, dengan tahap pertama berkonsentrasi pada pemberian pengetahuan tentang peran media pembelajaran dan penggunaannya baik dalam setting kelas online dan offline. Tahap kedua pelatihan terfokus pada pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Screencast-O-Matic. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) baik yang berasal dari Sekolah Negeri maupun dari Sekolah Swasta. Peserta pelatihan program pengabdian masyarakat sangat merasa puas dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Screencast-O-Matic.

**Abstract.** The purpose of implementing community service is to increase the understanding and skills of teachers in making Screencast-O-Matic-based learning media as learning resources and media for learning both online and offline. Socialization, instruction, practice, mentorship, and assessment are the methods of this community service. This training material is delivered in two phases, with the first stage concentrating primarily on supplying knowledge on items linked to the role of learning media, their use, and their use in both online and traditional classroom settings. The second stage of training focused on making learning media using Screencast-O-Matic. The target audience in this service are elementary school teachers in Pulau Beringin District, South Ogan Komering Ulu Regency (OKUS) both from public schools and from private schools. Participants of the community service program training were very satisfied with the training in making Screencast-O-Matic-based learning media.

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sering disebut dengan perkembangan TIK yang pesat, telah merambah banyak bidang kehidupan, termasuk pengajaran dan pendidikan (Hartanto & Purbo, 2002); (Ali, 2004). Proses pembelajaran, di sisi lain, dapat dilakukan kapan saja tanpa dibatasi oleh tempat atau waktu berkat ketersediaan TIK (Quaddus & Xu, 2008); (Jinling et al., 2009). Menurut Rosenberg dalam (Surya, 2006), dengan kemajuan teknologi informasi, proses pembelajaran telah mengalami lima perubahan: dari pelatihan menjadi penampilan; dari ruang kelas ke mana saja dan kapan saja; dari kertas ke "online" atau saluran; dan dari fasilitas fisik ke fasilitas. dari waktu siklus ke waktu nyata di jaringan. Demikian juga menurut (Suradijono, 2004) dari penelitian yang ada, pembelajaran berbasis komputer (courseware) jika dibuat dengan baik, pembelajaran berbasis komputer (courseware) terbukti dapat meningkatkan proses belajar pada diri seseorang. Pembelajaran dengan bantuan komputer telah mampu memberikan nuansa berbeda dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi dan motivasi belajar (Jauhari, 2009).

Untuk mengarahkan, membimbing, dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran, guru memainkan fungsi dasar dan sangat penting (Davies dan Ellison, dalam (Irwan, 2016)). Seorang guru tidak hanya dituntut menjadi pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran tertentu, tetapi juga harus berperan sebagai pendidik. Anda harus memiliki kemampuan untuk memilih teknik pembelajaran terbaik untuk siswa Anda sebagai instruktur. Agar teknik pembelajaran dapat digunakan dengan sukses untuk meningkatkan kemajuan akademik siswa, pendidik harus mempertimbangkan keadaan atau situasi siswanya, bahan pembelajaran, dan sumber belajar yang tersedia.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju selalu berbanding lurus dengan kemampuan berpikir manusia. Kemajuan teknologi yang pesat harus dimanfaatkan secara bijak agar dapat dimanfaatkan secara optimal guna mencapai hasil yang diinginkan. Pandemi COVID-19

yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia, membuat pembelajaran menjadi sulit dilakukan secara tatap muka dan harus dilakukan dengan menggunakan internet. Mau tidak mau, mau tidak mau guru dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi internet dan video conference untuk pembelajaran daring seperti Zoom atau Microsoft Team agar pembelajaran bisa berlangsung. Akibatnya, guru harus mampu menggunakan sarana dan prasarana teknologi informasi. Namun, pada kenyataannya, guru belum siap untuk itu. Sebagian besar guru masih gagap soal teknologi, khususnya guru SD di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS).

Kecamatan Pulau Beringin yang sebenarnya adalah sebuah kecamatan yang letaknya cukup jauh dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yaitu 8 jam perjalanan. Sedangkan dari ibu kota Kabupaten OKUS ditempuh selama 2 jam perjalanan. Kecamatan ini terdiri dari 17 sekolah dasar baik negeri maupun swasta. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru SD di Kecamatan Pulau Beringin diketahui bahwa guru di Kecamatan Pulau Beringin jarang mendapatkan atau mengikuti kegiatan pelatihan, khususnya pelatihan pembuatan video pembelajaran. Padahal, menurut para guru, soft skill ini sangat penting bagi mereka, baik untuk meningkatkan profesionalitas maupun untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Oleh karena itu, tim berkeinginan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para guru SD di Pulau Beringin dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Screencast-O-Matic. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melatih dan memberikan pendampingan kepada guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran menggunakan Screencast-O-Matic.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

ini adalah metode pendampingan teknis berupa pelatihan dan lokakarya, yang dilakukan dengan memberikan pelatihan dan lokakarya dengan langkah-langkah sebagai berikut: sosialisasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi.

Sasaran layanan ini adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS), baik dari sekolah negeri maupun dari sekolah swasta, sebanyak 15 sampai 25 orang laki-laki dan perempuan. Target audiensnya pun heterogen dan berasal dari berbagai sekolah di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKUS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang bertajuk Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Screencast-O-Matic Bagi Guru SD Pulau Beringin ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Pulau Beringin. Jumlah peserta kegiatan ini adalah 28 orang, 80,6% diantaranya adalah perempuan dan 19,4% diantaranya adalah laki-laki. Distribusi umur 1 orang <20 tahun, 8 orang 20–30 tahun, 7 orang 31–40 tahun, 6 orang 41–50 tahun, dan >50 tahun sebanyak 6 orang. Dimana masa kerja peserta kegiatan diklat yaitu 13,9% memiliki masa kerja < 2 tahun, 16,7% memiliki masa kerja 2-4 tahun, 2,8% memiliki masa kerja 2-6 tahun, 5,6% memiliki masa kerja 6-8 tahun, dan 61,1% memiliki masa kerja >8 tahun. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari tatap muka dan 7 hari kerja mandiri. Tugas mandiri yaitu guru diminta membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi Screencast-O-Matic. Kegiatan tersebut dijelaskan secara rinci di bawah ini:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022. Program pelatihan media pembelajaran diawali dengan penyampaian materi terkait pemberian informasi tentang penggunaan video pembelajaran untuk pendidikan di era digital seperti terlihat pada Gambar 1. Penjelasan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa guru harus mempersiapkan diri dalam rangka

mengoptimalkan media pembelajaran yang sudah ada dan sangat berkembang, serta pentingnya pelatihan sebagai bentuk pengembangan diri guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Pemanfaatan Video Pembelajaran

Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi Screencast-O-Matic sebagai media pembelajaran. Pengenalan aplikasi ini bertujuan untuk menambah pemahaman para guru agar terbiasa dengan aplikasi tersebut. Usai penyampaian teori, tim pelaksana melanjutkan kegiatan pada sesi pelatihan. Kegiatan pelatihan meliputi pemasangan aplikasi Screencast-O-Matic dilanjutkan dengan perekaman video pengajaran menggunakan aplikasi tersebut. Langkah terakhir memuat video pembelajaran yang telah dibuat dengan dua cara yaitu berbasis online dan offline. Yang berbasis online diunggah ke aplikasi YouTube, sedangkan yang berbasis offline diunggah ke aplikasi MP4.

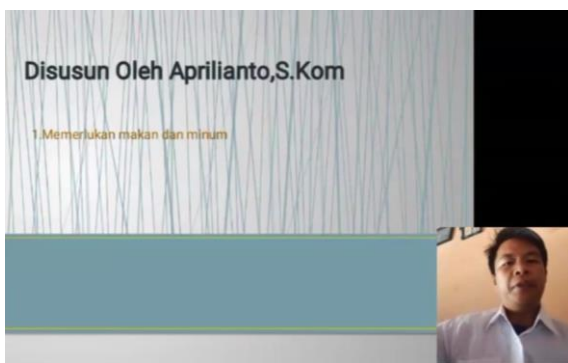
Dalam proses penyampaian materi dan pelatihan, panitia pelatihan membuka sesi diskusi bagi peserta pelatihan dengan tujuan memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, bertukar pikiran dan gagasan, menyampaikan gagasan, mengidentifikasi kendala selama pelatihan proses, mengungkapkan kesulitan dan hambatan selama proses pelatihan, dan memberikan solusi terbaik yang dapat diambil untuk mengatasi kendala yang dialami selama pelatihan. Selama proses pelatihan, antusias peserta pelatihan terhadap pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Screencast-O-Matic sangat tinggi. Selain itu, antusiasme para guru SD di Kecamatan Pulau Beringin terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama pelatihan dan pendampingan, seperti terlihat pada Gambar 2. Kerjasama antar sesama peserta

pelatihan dalam membuat tutorial mengajar selama proses pelatihan juga terlihat.



**Gambar 2.** Bantuan Pemasangan Aplikasi Screencast-O-Matic

Secara garis besar kegiatan pelatihan pembuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Screencast-O-Matic berhasil dilaksanakan, namun karena kendala sinyal di lokasi kegiatan pelatihan maka terdapat kendala pada saat penyampaian tutorial pemasangan aplikasi. Target yang diinginkan dalam kegiatan pelatihan ini tercapai. Terlihat dari produk yang dihasilkan peserta berupa video pembelajaran dengan aplikasi Screencast-O-Matic, setiap peserta pelatihan dapat menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi Screencast-O-Matic dengan baik, seperti terlihat pada Gambar 3. Peserta mendapatkan pengetahuan baru terkait dengan media pembelajaran yang digunakan. dapat digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa.



**Gambar 3.** Produk yang dihasilkan peserta pelatihan

Hasil tersebut sejalan dengan hasil pelatihan yang dilakukan oleh (Nubatonis, 2021). Respon peserta terhadap penggunaan aplikasi Screencast-O-Matic menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi Screencast-O-Matic telah memberikan pengalaman baru

bagi para guru. Selain itu, penggunaan aplikasi Screencast-O-Matic relatif mudah dan menyenangkan sebagai hasil dari pelatihan (Syahputra et al., 2021). Selain itu, penggunaan aplikasi Screencast-O-Matic juga dapat meningkatkan kompetensi guru, sebagaimana berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Listiawati, 2018) di Guslah 5 KKG Kabupaten Tanah Merah.

Hasil pengabdian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Abdul Azis et al., 2021) mengemukakan penting bagi guru untuk merancang media pembelajaran berbasis teknologi karena e-learning dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Bahkan menurut (Abdul Azis et al., 2021) komunikasi antara guru dan siswa dapat dilakukan meskipun pembelajaran berlangsung secara daring.

Pengabdian lain yang dilakukan oleh (Wangge, 2021) menekankan bahwa dalam merancang pembelajaran berbasis e-learning, guru dan calon guru harus memahami konsep e-learning, memahami karakteristik dan kebutuhan siswa, materi yang dirancang harus interaktif, desain strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, mengikuti berbagai pelatihan pembelajaran berbasis online, dan terlibat aktif dalam merancang dan mengevaluasi.

Menurut (Hardiyanti et al., 2020) pandemi mendorong siswa untuk menggunakan perangkat elektronik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik (Hardiyanti et al., 2020) menambahkan karena sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berbasis e-learning. pembelajaran untuk itu, adanya tema pelatihan yang cenderung pembelajaran berbasis e-learning merupakan bentuk nyata dukungan guru dalam mengembangkan softskill dan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

(Andayani et al., 2020) menemukan bahwa setelah mendapatkan pelatihan e-learning berbasis Learning Management System (LMS), guru mulai memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merancang dan memanfaatkan teknologi selama proses pembelajaran di masa depan. pandemi.



## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) yang menjadi peserta pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis Screencast-O-Matic berhasil membuat media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan telah mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari tugas yang diberikan kepada peserta dapat diselesaikan dengan baik.

Setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat yang disusun dengan laporan pengabdian, penulis dapat memberikan saran yaitu: 1) Dalam pemanfaatan media Screencast-O-Matic hendaknya lebih mengoptimalkan kreativitas agar hasilnya lebih baik dan menarik serta bermakna bagi siswa ; 2) Guru dapat menggabungkan Screencast-O-Matic ini dengan aplikasi lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis, Dwi Krisbiantoro, & Riyanto. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Online Pada Guru SDN 1 Pliken Sebagai Alternatif Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 206–213.
- Ali, M. (2004). Pembelajaran Perancangan Sistem Kontrol Pid Dengan Software Matlab. *Jurnal Edukasi Elektro*, 1(1), 2.
- Andayani, dyah darma, Fathahillah, & Abdal, nurul mukhlisah. (2020). Penerapan E-Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran. *Peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru*, 228–236.
- Hardiyanti, W. E., Suryana, N., & Juniarti, Y. (2020). *PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING* (Vol. 4, Issue 1).
- Hartanto, A. A., & Purbo, O. W. (2002). *Teknologi E-Learning Berbasis PHP dan MySQL*. Elex Media Komputindo.
- Irwan, M. (2016). STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF BERBASIS MOBILE LEARNING PADA SEKOLAH DASAR. *Iqra'*, 10(1), 0–14.
- Jauhari, J. (2009). Studi Terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA*, 16, 425–432.
- Jinling, C., Tong, S., Chuncan, L., & Tao, S. (2009). Modeling E-Commerce Website Quality with Quality Function Deployment. *2009 IEEE International Conference on E-Business Engineering*, 417–422.
- Quaddus, M., & Xu, J. (2008). Adoption of e-Commerce: A decision theoretic framework and an illustrative application. *10th International Conference on Computer and Information Technology*, 1–6.
- Suradijono, S. H. R. (2004). Pembelajaran berbasis web: Suatu tinjauan dari aspek kognitif. *Lokakarya Metode Pembelajaran Berbasis Web. Departemen Teknik Penerbangan ITB, Bandung*.
- Surya, M. (2006). *Teknologi Informasi dan komunikasi dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas*. 100.
- Wangge, M. (2021). Pelatihan Merancang Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Bagi Guru dan Calon Guru. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–10.